

**KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI  
5 SATAP TONDON TALLASA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**NURJUNIANA**

**10533761414**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**

## MOTO

Jika rencana A tidak berhasil abjad masih memiliki 25 huruf lainnya

~Anonim~

Angin tidak berhembus untuk menggoyahkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya

~Ali bin Abi Tholib~

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah,

**Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang menjadi takdirku, sedih, bahagia, serta bertemu dengan orang-orang baru yang telah memberiku sejuta pengalaman serta mengukir warna warni dalam hidupku.**

**Rasa syukur yang tak terhingga senantiasa terucap untuk sang pemilik cinta yang telah memberikan kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku.**

**Alhamdulillah...Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbil'alamin...**

**Ku persembahkan karya sederhana ini sebagai kado kecil untuk mereka yang mengerti arti syair kerinduan kala senja menjingga hingga mentari kembali tersenyum di pagi hari.**

**Kedua orangtuaku yang telah mengukir senyum manis disetiap langkah dan perjalanan hidupku, Ibundaku Cayana yang kuat dan tegar, rela menyembunyikan air mata demi melukis senyumku dan tak mengenal kata tidak atas permintaanku. ayahandaku Jufri yang telah mengajarkan arti berjuang tanpa putus asa, senantiasa punggungnya bercengkrama dengan terik matahari serta raganya bersahabat dengan deraian air mata langit dan tak pernah berkata lelah demi mengukir senyum putri bungsunya.**

**Ya Allah izinkan aku mempertahankan senyum di antara raut wajah mereka**

**Untuk saudaraku kakanda Jusmawati, S.Pd terima kasih untuk segala bentuk dukungan kepada adikmu ini, dalam senyummu yang menaruh harapan besar dan selipan namaku disetiap doamu.**

**Untuk lelaki yang insya Allah akan menjadi panutan dan penuntunku menuju tempat yang kekal Suamiku, imamku Muhammad Yahya terima kasih sudah memilihku untuk menjadikanku tulang rusukmu, terima kasih sudah menjadi pelengkap cerita cintaku yang begitu indah, terima kasi atas cinta, dukungan dan dorongannya untuk menjadikanku lebih baik. Percayalah hanya ada satu namamu yang kusebut dalam benih-benih doaku, semoga sang pemilik cinta menyatukan kita hingga ke JannahNya.**

**Untuk ibu angkatku yang telah menjadikanku seperti anak yang terlahir dari rahimnya ibunda Hj. Nurhayati Arief, terima kasih tak pernah lelah memberikan cinta, bimbingan dan motivasi serta mengajarkan arti sabar yang sesungguhnya.**

**“tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaikku”**

**Terima kasih sudah menjadi bagian dari hidupku dan telah mengisi hari-hariku dalam suka maupun duka (Suhartina, Hastuti, Nurilmi)**

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri, tanpamu aku tak pernah berarti, tanpamu aku bukan siapa-siapa dan takkan jadi apa-apa, terima kasih untuk keluarga besarku dan sahabat putih abu-abuku (Hajriana, S.Pi, Fitriani Arif, Nurul Mutmainnah S.Pd, Muhammad Fahmi Abdul Kadir, Fuad Syahrul) terima kasih untuk cerita yang telah kita ukir bersama.

Untuk ribuan tujuan yang harus kucapai, untuk jutaan impian yang harus kukejar, untuk sebuah harap agar hidup lebih bermakna.

Hanya sebuah karya sederhana dan untaian kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian

~Nhuny~

## **ABSTRAK**

Nurjuniana, 2018 *“Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah, dan pembimbing II Andi Syamsul Alam.

Tujuan pembelajaran ini adalah, (1) mendeskripsikan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik pemberian lembar essay untuk menulis artikel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar pada akhir pembelajaran serta data hasil observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yakni : (1) bagaimana kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa? (2) kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 satap Tondong Tallasa masih dikategorikan belum memadai.

**Kata kunci :** Kemampuan, Menulis Artikel

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMPN 5 Satap Tondong Tallasa" dapat dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbagai rintangan dan hambatan penulis hadapi dalam upaya merealisasikan skripsi ini. Namum, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis merasa sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis.

Penghargaan yang sangat special dan penghormatan, penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jufri dan Ibunda Cayana, atas ketulusan doa, cinta, dan kasih sayangnnya kepada penulis yang takkan mungkin terbalaskan meski dunia beserta isinya kupersembahkan di telapak kaki mereka.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ibunda Dr. Munirah, M.Pd selaku pembimbing I yang dengan penuh keikhlasan dan ketelitian membimbing, mengarahkan, dan memberikan ide-ide mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan waktu, pikiran, tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan petunjuk kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis tujukan juga kepada; (1) Dr. H. Abd Rahman Rahim SE. MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, (2) Erwin Akib

S.Pd., M.Pd., PhD., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(3) Dr. Munirah, M.Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Syekh Adiwijaya., S.Pd., M.Pd., sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta seluruh dosen dan staf dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, (5) Kepala sekolah beserta guru dan staf pegawai SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa.

Terima kasih kepada suamiku tercinta Muhammad Yahya beserta sahabat dan teman-teman seperjuanganku khususnya kelas B yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam duniaku. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Semoga segala yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia serta bernilai ibadah di isi-Nya.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Penelitian Yang Relevan.....	7
2. Pengertian Menulis.....	11
a. Pengertian Menulis.....	11
b. Tujuan Menulis.....	13
c. Manfaat Menulis.....	14
d. Langkah-langkah Menulis.....	16
3. Pengertian Artikel.....	17
a. Ciri-ciri Artikel.....	20
b. Jenis-jenis Artikel.....	21
c. Langkah-langkah Menulis Artikel.....	23
B. Kerangka Pikir.....	26
C. Hipotesis.....	29

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Definisi Istilah.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu potensial berbahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah menulis. Salah satu pembelajaran bahasa yang sangat kurang dalam pembelajaran selama ini adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapat dalam bentuk tulisan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membangun keterampilan menulis siswa. Jadi, keterampilan menulis siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam menyalurkan kehidupan sehari-hari. Salah satu pembelajaran keterampilan menulis yang perlu dipelajari siswa adalah keterampilan menulis artikel, diharapkan siswa memiliki keterampilan menulis artikel yang baik, kemampuan menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanis. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi

dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan tergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik (Hasani, 2005: 2).

Kegiatan menulis itu sendiri memang tidak semudah seperti yang dibayangkan. Seseorang sering kali mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup untuk melakukannya. Seseorang mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasan melalui bahasa yang baik dan benar, sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis.

Kesulitan siswa untuk mengembangkan bahasa supaya dapat lebih menarik diharapkan dapat teratasi dengan kondisi kelas yang tenang. Tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru, ternyata menjadi masalah bagi beberapa siswa. Siswa merasa tidak dapat secara bebas memilih tema dan mengembangkannya, daya kreatif siswa menjadi terhambat. Hal ini dapat diatasi dengan cara guru sebagai si penentu tema menjelaskan lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan tema tersebut. Kesulitan selanjutnya adalah dalam hal pemilihan kata yang tepat. Alasannya adalah siswa kurang membaca sehingga tidak memiliki referensi kosa kata yang cukup. Tentunya hal ini dapat diatasi dengan cara menambah frekuensi membaca buku.

Kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit. Pada saat menulis, siswa diharapkan menggunakan beberapa kemampuan lain guna tercapai tulisan yang berkualitas. Nurgiyantoro (2001: 296) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan

tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Disamping itu, Hermawan, dkk. (2004: 59) menjelaskan faktor yang paling terkait dengan pembelajaran menulis yang bertujuan meningkatkan keterampilan siswa, yaitu guru dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri, guru memegang peran penting dalam kesuksesan pembelajaran, bahwa kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum tangan guru.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis artikel juga diakibatkan kemampuan berpikir logis siswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan berpikir logis siswa dapat berkembang dengan baik karena kebiasaan membaca. Jadi, semakin banyak siswa membaca semakin tinggi berpikir logisnya. Kebiasaan membaca sebagai wujud nyata dari minat membaca dapat menentukan keterampilan menulis artikel. Kemampuan siswa harus dideteksi sedini mungkin. Ide-ide orisinal yang dimiliki siswa kadang-kadang tidak bisa dituangkan dengan baik karena tidak ada yang memberi dorongan penilaian dan motivasi yang mengakibatkan seorang siswa malas menulis.

Bukan hanya siswa yang mengalami kesulitan untuk menulis, melainkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengajari siswa menulis. Guru merasa tidak maksimal dalam mengajar menulis karena sebagian besar siswa yang berada di dalam kelas tidak antusias dan cenderung menganggap dirinya tidak pandai menulis.

Kegiatan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan teknik sebagai contoh dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, dan memudahkan mendapatkan informasi.

Apabila siswa mampu menulis secara tertib dan teratur sesuai dengan kaidah menulis, maka siswa dapat menjadi seorang penulis yang handal dan dapat menghasilkan penghasilan yang besar. Berdasarkan pengamatan, keterampilan menulis artikel siswa masih rendah. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor yang disebabkan oleh guru adalah guru masih menggunakan pendekatan secara konvensional, tidak menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. Faktor yang disebabkan oleh siswa adalah siswa tidak mampu mengidentifikasi bagian-bagian artikel, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran artikel, siswa belum mengenal bagaimana aturan-aturan menulis artikel yang baik, terutama dalam hal kebahasaan, dan siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan untuk menulis artikel.

Guru Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum menyadari pentingnya latihan menulis sebagai salah satu usaha meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Selama ini ada kecenderungan pembelajaran Bahasa Indonesia terlalu diarahkan pada segi-segi teori saja daripada latihan menulis sehingga pengajaran menulis tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya latihan-latihan. Kemampuan menulis menjadi salah satu pokok bahasan dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang harus benar-benar diajarkan secara tepat.

Permasalahan-permasalahan di atas, perlu segera diatasi. Alternatif keberhasilan pembelajaran menulis artikel dapat segera diatasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran. Untuk memahami teknik pembelajaran perlu perhatian dan pemahaman yang cermat. Teknik saat ini dianggap lebih cepat dan tepat sasaran atau komunikatif dalam penyampaian informasi. Penggunaan teknik akan berpengaruh terhadap pembelajaran yang diselenggarakan, tetapi pada kenyataannya penggunaan teknik pembelajaran sering terabaikan. Semestinya teknik pembelajaran yang digunakan bermanfaat pada hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian teknik pembelajaran sangat berguna. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis.

Kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan. Perlu diadakan suatu pembaruan dalam pembelajaran. Dengan pembelajaran yang menggunakan metode dan media yang tepat menjadikan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Semangat siswa mengikuti pembelajaran pun akan menjadi maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa mampu menulis artikel dengan runtut, actual, dan komunikatif.

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan menulis artikel, seperti yang telah diuraikan berdasarkan penjelasan teoretis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis Artikel. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “ Kemampuan Menulis Artikel Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdahulu maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan pengetahuan baru dalam pembelajaran dan pendidikan, khususnya tentang kemampuan menulis artikel.

### 2. Manfaat praktis

Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang kemampuan menulis artikel dan memberikan umpan balik bagi siswa dalam rangka memahami keterampilan menulis

artikel, sehingga diharapkan dapat menstimulasi usaha mereka untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Penelitian deskriptif kualitatif tentang menulis sudah banyak dilakukan oleh mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran masih harus diteliti untuk menyempurnakan penelitian-penelitian yang terdahulu karena suatu penelitian pasti mengacu pada penelitian lain yang dijadikan titik tolak dalam penelitian sebelumnya. Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis artikel masih jarang dilakukan. Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis adalah Hermanita (2006), Trimurdiati (2006), Hastuti (2006), Septriana dan Handoyo (2006), dan Rakhmawati (2008).

Sebelum penelitian ini terdapat penelitian yang relevan yang membahas tentang artikel. Penelitian tersebut berjudul “pengaruh kemampuan berpikir logis dan minat membaca artikel populer terhadap keterampilan menulis artikel populer pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sunggal” oleh Hutabarat, Andi Melina (2016). Dalam jurnal tersebut membahas bagaimana pengaruh berpikir logis dan minat baca terhadap keterampilan menulis artikel populer.

Penelitian lain yang relevan yakni jurnal Sulistyani, Arum Tyas (2010) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel dengan Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* melalui Media Majalah Dinding”. Dalam jurnal tersebut membahas tentang bagaimanakah peningkatan

keterampilan menulis artikel dan bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis artikel.

Hermanita (2006) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Jurnalistik dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri pada Siswa Kelas IXD SMP Negeri 38 Semarang* mengkaji bagaimana meningkatkan keterampilan menulis artikel jurnalistik melalui pendekatan kontekstual inkuiri. Peningkatan menulis artikel jurnalistik dapat dilakukan dengan melihat pada hasil tes prasiklus, siklus I, dan hasil tes siklus II.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disebutkan di atas adalah sama-sama mengkaji tentang menulis artikel dan adapun perbedaannya yakni dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan kemampuan menulis artikel siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat Andi Melina yakni pengaruh kemampuan berpikir logis dan minat membaca artikel populer terhadap keterampilan menulis artikel populer pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sunggal penelitian yang dikaji oleh Sulistyani Arum Tyas yakni Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel dengan Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* melalui Media Majalah Dinding, dan penelitian yang dikaji oleh Hermanita yakni *Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Jurnalistik dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri pada Siswa Kelas IXD SMP Negeri 38 Semarang*.

## 2. Hakikat Kemampuan

Menurut Alwi (2002: 707) bahwa kemampuan (*ability*) dimaksudkan sebagai kesanggupan (*capacity*), kecakapan dan kekuatan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Kemampuan mengandung berbagai unsur seperti keterampilan manual dan intelektual, bahkan sampai kepada sifat-sifat pribadi yang dimiliki. Unsur-unsur ini juga mencerminkan pendidikan, latihan dan pengalaman yang dituntut sesuai rincian kerja. Kemampuan sesungguhnya merupakan suatu unsur pelaksanaan kerja yang diperlukan.

Menurut Gitosudarmo dan Sudita (2008: 26) pencapaian prestasi berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan tujuan yang menantang (*challenging goal*). Sebagian orang menyenangi tujuan-tujuan yang menantang (tujuan yang cukup berat tetapi masih mungkin dicapai), dan sebagian lagi menyenangi tujuan yang moderat maupun rendah. Kemampuan seseorang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Ini berarti bahwa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan selalu masih tersedia suatu tingkatan kemampuan yang belum dipergunakan oleh seseorang.

### 3. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain. Melalui tulisan, seseorang dapat berkomunikasi tanpa berhadap-hadapan langsung.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan

reseptif. Di dalam pembahasan ini, peneliti membahas yang berkaitan dengan menulis, yaitu: (a) pengertian menulis; (b) tujuan menulis; (c) manfaat menulis; dan (d) langkah-langkah menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menulis dapat membantu seseorang dalam mengungkapkan perasaan dan gagasan yang ada dalam dirinya sesuai dengan maksud dan tujuan yang akan dicapai. Gie (2002: 16) berpendapat bahwa menulis merupakan aktivitas mengungkapkan buah pikiran untuk dibaca orang lain. Tulisan yang dibuat harus kreatif. Seorang penulis harus memiliki naluri bahasa yang kuat untuk dapat memakai bahasa secara lincah, menarik, dan efektif. Dengan kemampuan tersebut seseorang dapat membuat tulisan yang jelas, tepat, dan serasi dengan tujuan yang ingin dicapai.

Ide dan gagasan seseorang harus dikemas dengan baik dalam bentuk tulisan agar ide dan gagasan tersebut tidak hilang. Selain itu, tulisan seseorang juga harus dikemas dengan baik agar pembaca tertarik untuk membacanya. Sofyan (2006: 34) berpendapat bahwa ide dan pemikiran seseorang akan lebih awet, menyebar luas, dan dapat dipelajari lagi jika dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis ini seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Dengan struktur bahasa dan kosakata yang baik, pembaca akan tertarik dan mudah memahami isi tulisan.

#### a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis (Suriamiharja 1997: 2).

Tarigan ( 2008: 21) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa grafik itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang menggambarkan suatu pikiran ataupun ide-ide melalui lambing-lambang ataupun grafik.

Widyamartaya (2002: 5) menyatakan bahwa mengarang atau menulis adalah kegiatan yang kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan pengarang.

Akhadiah (1988: 2) mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk menulis karangan yang sederhana, secara teknis seseorang dituntut memenuhi persyaratan dasar seperti menulis karangan yang rumit. Suparno (2007: 13) mendefinisikan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat

atau medianya. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut KBBI, pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang-orang melalui tulisan yang dituliskan. Kemampuan seseorang dalam menuangkan isi hatinya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

## b. Tujuan Menulis

Seorang penulis, sebelum mulai menulis terlebih dahulu menentukan cara dan maksud atau tujuan yang akan dicapai dari hasil tulisannya tersebut. Penulis adalah komunikator antara subjek, calon pembaca, dan penulis. Setiap penulis tentunya memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap orang lain. Demikian pula dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain pun memiliki cara yang berbeda-beda. Hal itu didasarkan pada pengalaman, pengetahuan, penilaian, dan sikap serta keinginan penulis.

Tujuan menulis yaitu *menginformasikan* segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi di muka bumi ini. Menulis juga mampu *membujuk*, melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakannya. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna. Selanjutnya *Mendidik* adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang

lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional. *Menghibur* fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas.

Tujuan dari menulis sangat beraneka ragam, tergantung pada respon dari pembaca yang diharapkan oleh penulis. Menurut Tarigan maksud atau tujuan penulis (*The Writer's Intention*) adalah “Responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca.” (Tarigan 1983: 21).

**Abdurrahman dan Waluyo (2000: 223)** menyatakan bahwa “tujuan menulis siswa di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik”.

### c. Manfaat Menulis

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas menulis. Dengan menulis siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar, dan emosionalnya. Tanpa memiliki keterampilan menulis yang memadai, maka pengetahuan apapun yang didapat akan sia-sia. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat diperlukan dan harus diajarkan sejak dini agar meningkatkan daya tumbuh kembang

seseorang dalam meningkatkan daya nalar, kehidupan sosial dengan lingkungan dan emosionalnya.

Akhadiah, dkk (1998: 1), mengemukakan bahwa manfaat menulis antara lain: dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis, menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, dengan menuliskan di atas kertas, kita akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib. Menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan lain.

Manfaat menulis pertama, menimbulkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan melatih kepekaan dalam melihat suatu realitas di sekitar. Kedua, mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Ketiga, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress kita. Kelima, hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit dan hasilnya kita mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu memperoleh honorarium (penghargaan) yang membantu kita secara ekonomi.

Keenam, tulisan kita akan dibaca oleh banyak orang dan membuat sang penulis populer dan dikenal oleh publik pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat yang sangat banyak, antara lain untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, sarana ekspresi dan hiburan, serta untuk mengembangkan kemampuan diri.

#### d. Langkah-langkah Menulis

##### 1. Tahapan pratulis

Tahapan ini adalah tahapan awal sebelum kita menulis. Di tahap ini terdapat berbagai kegiatan penulis sebelum melakukan proses menulis. Mulai dari penentuan topik yang akan diambil dan mempertimbangkan apakah topik tersebut akan menarik minat pembaca atau tidak.

##### 2. Tahap penulisan

Pada tahap ini penulis menuangkan semua gagasan, pikiran, dan segala yang ada di pikiran penulis dan dituliskan dalam sebuah media baik media tulis ataupun media lain, pada tahap ini semua gagasan disusun secara kasar atau tidak terstruktur.

##### 3. Tahap Revisi

Revisi berarti memperbaiki, dapat berubah, menambah yang kurang atau mengurangi yang lebih. Menambah informasi yang mendukung, mempertajam perumusan penulisan, mengubah urutan penulisan pokok-pokok pikiran, menghilangkan informasi yang kurang relevan dan sebagainya.

#### 4. Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini penulis mengulang kegiatan membaca draf. tulisan pada draf kasar masih memerlukan beberapa perubahan . kegiatan berupa meneliti kembali kesalahan dan kelemahan pada draf kasar dengan melihat ketepatannya pada gagasan utama, tujuan penulisan, calon pembaca, dan kriteria penerbitan.

#### 5. Tahap Publikasi

tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penulisan, setelah menghasilkan tulisan yang telah selesai atau di anggap baik dan mempublikasikan tulisannya melalui berbagai kemungkinan kepada penerbit, redaksi majalah, dan sebagainya. Dapat pula di bagikan ke pembaca melalui internet.

#### 4. Pengertian Artikel

Artikel merupakan salah satu karya ilmiah sederhana. Menurut Wen (2008) artikel adalah karya tulis sederhana, seperti halnya berita, esai atau kiat. Artikel adalah suatu esai yang membahas suatu permasalahan secara sepintas dari sudut pandang serta pendapat pribadi si penulisnya, tentunya setelah ia membaca berbagai pendapat dari berbagai sumber.

Hampir sama dengan pendapat Wen tentang pengertian artikel, (Djaruto 2004: 4) juga menyebutkan bahwa artikel sebagai berikut.

Artikel adalah karangan factual (non fiksi), tentang suatu masalah secara lengkap, yang panjangnya tidak ditentukan, dengan tujuan untuk memyampaikan gagasan atau fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah, atau menghibur. Artikel termasuk tulisan kategori *views* (pandangan), yaitu tulisan

yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisnya tentang suatu masalah atau peristiwa.

Artikel adalah tulisan tentang suatu masalah yang berisi opini dan pendirian penulis tentang masalah tersebut. Bentuk artikel bermacam-macam. Seperti yang diungkapkan oleh Wagiran dan Doyin (2005: 17) menyimpulkan bahwa artikel adalah sebagai berikut.

Artikel adalah karya ilmiah. Artikel dibedakan menjadi dua bentuk yaitu artikel konseptual atau artikel yang diangkat dari ide penulis atau gagasan penulis dan artikel penelitian atau artikel yang diangkat dari hasil penelitian. Perbedaan kedua jenis artikel tersebut terletak pada isi.

Menurut KBBI Artikel merupakan suatu karya tulis secara lengkap, seperti esai pada majalah atau laporan surat kabar. Menurut Sumandiria Artikel ialah karya tulis lepas isinya berupa opini yang membahas tentang masalah yang sifatnya kontroversial dengan tujuan menghibur, memberitahu, memengaruhi, dan meyakinkan para pembaca. Menurut Al-aqli Artikel adalah karya tulis yang ditulis serta setiap pembahasan tersebut dikaji dan juga diselesaikan dengan tuntas, jelas, serta lugas sehingga pembaca dapat mengambil inti sari dari karya tulis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa artikel adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah (karangan) yang dimuat dalam surat kabar, majalah, atau penerbit berkala lainnya. Artikel dapat diangkat dari gagasan atau ide penulis dan dapat diangkat dari hasil penelitian mengenai topik-topik tertentu yang dikemas dan dibuat secara lengkap sesuai dengan aturan, agar naskah yang dihasilkan berkualitas dan layak muat.

Berdasarkan pengertian artikel di atas, artikel adalah pendapat seseorang tentang suatu masalah. Dari pengertian tersebut Hasnun (2004: 159-160) menyimpulkan bahwa artikel dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

1. Artikel yang mengungkapkan fakta adalah artikel yang mengungkapkan hal-hal baru. Misalnya seseorang menemukan tentang hewan Lintah yang memiliki manfaat untuk penyembuhan penyakit. Penulis artikel menelusuri tentang jenis dan manfaat hewan tersebut dan menjadikannya ke dalam bentuk artikel.
2. Artikel yang menerangkan sesuatu untuk dipahami pembaca. Artikel jenis ini berusaha menjelaskan kepada pembaca tentang kelebihan (manfaat) dan kekurangan dari sesuatu. Misalnya penulis artikel menulis tentang mafaat dan bahaya narkoba bagi pembaca.
3. Artikel yang menggambarkan masalah yang terjadi di tengah masyarakat. Pada artikel jenis ini penulis dapat memasukkan pendapatnya sendiri sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang dibahas. Misalnya penulis menuliskan tentang semarak poligami masyarakat.
4. Artikel yang berisi petunjuk bagi pembaca, agar pembaca tidak mengalami kekeliruan. Misalnya artikel tentang cara bercocok tanam yang baik.

5. Artikel yang berbentuk prediksi adalah artikel yang berisi prediksi tentang sesuatu kejadian berdasarkan perhitungan atau pengamatan penulis. Misalnya ketika musim kemarau tiba, tanah sawah tidak bisa dimanfaatkan untuk menanam padi. Akibatnya harga beras naik atau kekurangan makan.

a. Ciri-ciri Artikel

1. Isi tulisan didasari oleh fakta bukan sekadar mitos yang belum terjamin kebenarannya
2. Bersifat faktual dan informative, mengungkapkan informasi yang berdasarkan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan, dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.
3. Artikel ilmiah juga memiliki opini atau analisa pemikiran – pemikiran penulis. Akan tetapi, pemikiran itu dikuatkan atau didasari oleh data valid berupa hasil penelitian sebelumnya, teori, maupun fakta yang ditulis ke dalam artikel.
4. Menggunakan metode penulisan yang sistematis. Dengan tujuan agar semua informasi dalam arikel dapat di terima oleh masyarakat luas.
5. Menggunakan ragam bahasa yang resmi dan baku. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan bahasa resmi yang

bercirikan lugas, logis, denotatif, dan efektif, akan membuat bahasa artikel ilmiah terasa padat, dan berisi.

## b. Jenis-jenis Artikel

### 1. Narasi

Secara sederhana narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Keraf (1981 : 136) mengatakan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi satu peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

### 2. Deskripsi

Karangan ini berisi gambaran mengenai suatu hal/ keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut. Pengertian Deskripsi ialah suatu tulisan yang bisa melukiskan sebuah kisah. Tujuan dari deskripsi ini ialah untuk mengajak pembaca supaya bisa memahami, menikmati dan merasakan objek yang dibicarakan seperti suasana hati, orang, aktivitas dan lainnya (Tarigan : 1994)

### 3. Argumentasi

Karangan ini bertujuan membuktikan kebenaran suatu

pendapat/ kesimpulan dengan data/ fakta sebagai alasan/ bukti. Dalam argumentasi pengarang mengharapkan pembenaran pendapatnya dari pembaca. Adanya unsur opini dan data, juga fakta atau alasan sebagai penyokong opini tersebut.

#### 4. Persuasi

Karangan ini bertujuan memengaruhi pembaca untuk berbuat sesuatu. Dalam persuasi pengarang mengharapkan adanya sikap motorik berupa motorik berupa perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam karangannya.

Dalam menulis artikel hal-hal yang harus diperhatikan adalah (1) topik dalam artikel harus aktual atau yang sedang hangat dibicarakan, (2) berupa unsur baru, baik berupa data konkrit atau pandangan atau saran, (3) masalah dalam artikel menyangkut kepentingan sebagian terbesar pembaca, (4) penyajian artikel harus menarik, menggunakan bahasa yang bisa dimengerti orang lain, singkat dan padat, (5) artikel harus asli, bukan hasil dari plagiator, dan (6) artikel ditulis oleh satu orang tidak boleh lebih.

#### c. Langkah-langkah Menulis Artikel

1. Tentukan Tema. Tema haruslah spesifik. Semakin spesifik semakin menarik minat baca.

2. Tetapkan Tujuan penulisan. Kebanyakan artikel, apalagi dalam artikel jenis deskripsi dan narasi, tidak menyatakan tujuan penulisan secara tersurat, melainkan tersirat.
3. Rumuskan ide pokok atau masalah. Biasanya perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Hanya saja dalam penulisan artikel deskripsi dan narasi, rumusan masalahnya tidak tersurat tapi tersembunyi di balik alur tulisan.
4. Kembangkan tema dan pembahasan sesuai dengan jenis artikel.
5. Membuat kesimpulan yang logis sesuai dengan alur artikel.

Bagian-bagian Artikel secara umum adalah bagian awal (pengenalan), batang tubuh, dan bagian akhir (penutup).

## 1. Pengenalan

Bagian pengenalan merupakan bagian yang menginformasikan tentang artikel tersebut. Bagian awal terdiri dari judul, nama penulis, dan pengantar.

### a) Judul

Judul merupakan kepala artikel. Judul adalah bagian dari pengenalan yang memberikan gambaran tentang isi artikel. Judul karangan yang baik adalah (1) mencerminkan isi karangan, (2) berupa pernyataan, bukan pertanyaan atau kalimat, (3) judul karangan

tidak perlu panjang, dan tidak terlalu pendek, (4) menarik, dan (5) menimbulkan minat pembaca untuk membacanya

b) Nama Penulis

Nama penulis ditulis sebagai tanda kepemilikan karangan tersebut. Dalam menulis nama penulis hendaknya tidak disertai dengan pangkat, kedudukan, dan gelar akademik. Hal ini dilakukan untuk menghindari bisa terdapat senioritas dan wibawa. Pangkat, kedudukan, dan gelar akademik tersebut dapat dituliskan pada bagian penutup.

c) Pengantar

Pengantar ditulis sebagai pengantar isi karangan. Tujuannya agar pembaca lebih mudah untuk masuk isi dan dapat memahami dengan mudah isi artikel. Pengantar karangan harus ditulis dengan menarik. Pengantar karangan merupakan gambaran dari isi sebuah artikel yang akan memberikan imajinasi pembaca tentang isi tulisan tersebut.

2. Batang Tubuh

Batang tubuh merupakan inti dari sebuah karangan. Batang tubuh biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

a) Bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian awal dalam batang tubuh yang menguraikan hal-hal yang menarik perhatian pembaca. Dalam artikel pendahuluan berupa latar belakang masalah yang ditulis secara singkat dan jelas.

b) Bagian isi

Bagian isi merupakan bagian utama dari sebuah artikel. Isi pada sebuah artikel berupa persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang akan dibahas. Materi tersebut dikupas secara detail dengan sistematika yang runtut dan jelas agar pembaca benar-benar paham akan masalah tersebut.

c) Bagian penutup

Bagian penutup merupakan bagian akhir dari sebuah artikel yang berisi simpulan dari pembahasan masalah tersebut. Pada artikel bagian penutup hanya berupa simpulan tanpa memberikan saran. Simpulan merupakan penegasan pendirian penulis atas masalah yang dibahas sebelumnya.

3. Bagian akhir (penutup)

Bagian akhir (penutup) berisi identitas penulis. Identitas penulis ini berfungsi untuk meyakinkan pembaca akan isi artikel tersebut. Penulis harus memiliki keahlian di bidang tertentu sesuai dengan masalah yang ditulisnya. Dengan keahlian tersebut pembaca akan yakin dengan apa yang dipaparkan oleh penulis.

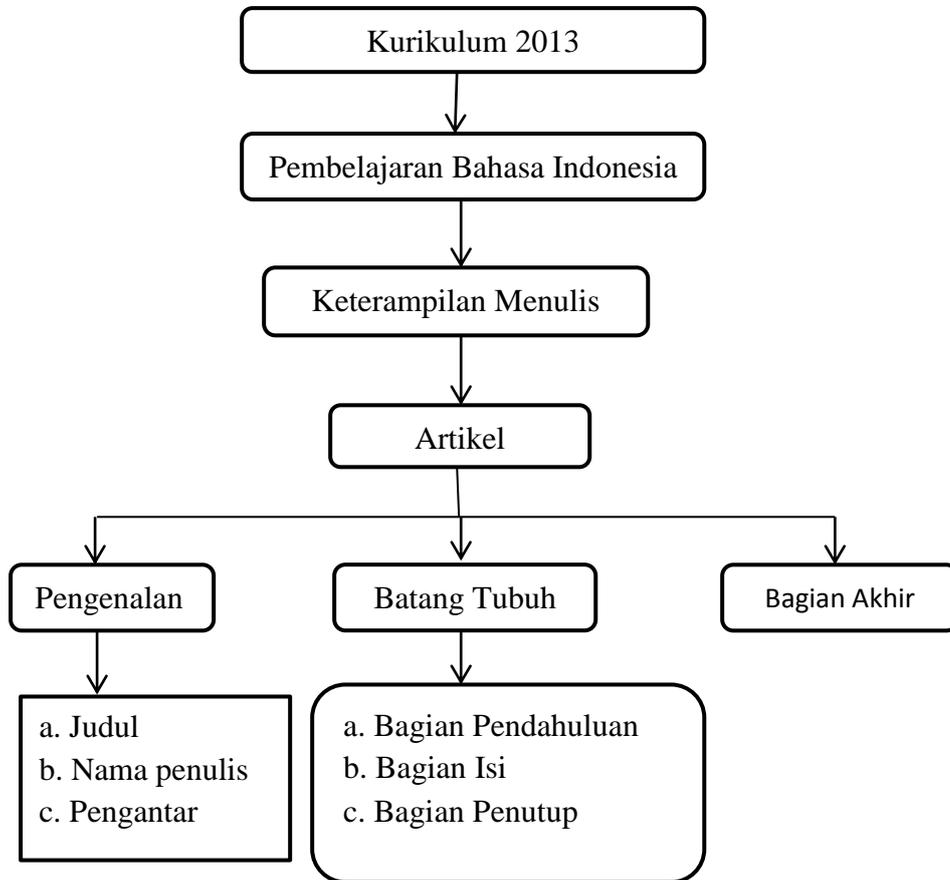
## **B. Kerangka Pikir**

Kemampuan menulis merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, melainkan secara tertulis. Keterampilan menulis membantu seseorang untuk mengungkapkan ide atau gagasannya secara tertulis.

Menulis artikel sederhana merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMP kelas VIII. Dalam kompetensi ini siswa diharapkan mampu menulis karya tulis sederhana khususnya artikel. Siswa seringkali kesulitan dalam menulis artikel dan peran pendidik dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik peningkatan kemampuan menulis artikel.

Peningkatan kemampuan menulis artikel bertujuan agar pembelajaran berjalan secara menyenangkan dan produktif. Siswa diharapkan mampu menghasilkan artikel yang baik dan mampu menampilkan secara berkelompok dalam bentuk mading sekolah.

Berikut kerangka pikir dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan Kerangka Pikir

### **C. HIPOTESIS**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir, hipotesis pada penelitian ini dikatakan mampu jika 85% siswa mendapat nilai menulis artikel 70 ke atas, maka siswa dikatakan mampu menulis artikel.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskripsi. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 55) mengemukakan bahwa metode survey adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk fakta dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari hasil tes menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa. Instrument yang digunakan berupa lembar tes yang berisi perintah membuat artikel dengan indikator pencapaian.

#### **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran mengenai bentuk istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan bentuk istilah:

## 1. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan suatu ide atau gagasan baik itu tulisan huruf, angka, menggunakan tangan dengan pensil, pulpen, spidol melalui media berupa batu, kertas, buku, ataupun yang paling populer saat ini melalui jejaring sosial. Mungkin kita mengenal atau mempelajari sejak kita mulai hendak mau masuk ke sekolah, dari situ kita sudah belajar untuk menulis. Menulis banyak macam dan jenisnya misalnya kita menuliskan suatu yang di berikan oleh guru kita baik secara tulisan ataupun lisan, mengarang cerita, membuat puisi, menuliskan konsep, menuangkan suatu ide atau gagasan yang biasanya di cetak menjadi sebuah buku.

## 2. Artikel

Artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

## **C. Populasi Sampel**

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo. 2005 : 79).

## 2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap tondong Tallasa, karena ruang belajar hanya satu kelas di kelas VIII maka peneliti menggunakan populasi sampel total.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik tes dengan tugas menulis artikel dengan aspek penilaian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa buku atau hasil penelitian yang dipakai sebagai landasan teori maupun sebagai bahan bandingan.

### **E. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data ini dilakukan oleh peneliti deskriptif kualitatif. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Patton (1990) berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar

secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data kualitatif. Melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Menghitung nilai masing-masing aspek
- 2) Merekap nilai yang telah diperoleh siswa
- 3) Menghitung nilai rata-rata siswa
- 4) Menghitung persentase nilai

Setelah mengetahui skor masing-masing siswa, nilai masing-masing siswa satu kelas dijumlahkan ( $\sum N$ ). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keterampilan menulis artikel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa adalah sebagai berikut.

Persentase kemampuan siswa dalam menulis artikel:

$$NP = \frac{\sum N_x}{s \times n} \times 100$$

atau

$$NP = \frac{\text{Jumlah skor}}{S(\text{jumlah responden})}$$

Keterangan:

NP : nilai persentase kemampuan siswa

$\sum N$  : jumlah nilai dalam satu kelas

s : jumlah responden dalam satu kelas

n : nilai maksimal tes

Hasil perhitungan persentasi kemampuan menulis artikel siswa dari hasil tes siklus I dan siklus II dibandingkan. Dari hasil perbandingan tersebut akan dapat diketahui mengenai kemampuan menulis artikel melalui teknik analisis.

Tabel 1. Skor penilaian tes kemampuan menulis artikel

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	25
2.	Susunan/organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	25
4.	Tata tulis	25
Jumlah		100

Sumber: Jurnal:<http://lib.unnes.ac.id/3842/>

Tabel 2. Penilaian kemampuan menulis artikel

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85- 100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-54

**Tabel 3: Pedoman Penilaian Menulis Teks Deskripsi**

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
1.	Isi atau gagasan yang	Latar belakang	Pemilihan judul sangat logis	5
			Pemilihan judul logis	4

	dikembangkan	<p>pemilihan judul</p> <p>Ketepatan tulisan dengan judul</p>	<p>Pemilihan judul kurang logis</p> <p>Pemilihan judul tidak sesuai</p> <p>Judul tidak ada</p> <p>Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan tema, sangat tepat dengan judul</p> <p>Tulisan yang dihasilkan cukupsesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul</p> <p>Tulisan yang dihasilkan kurang sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul</p> <p>Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, tidak tepat dengan judul</p> <p>Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, sangat tidak sesuai dengan judul</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>10</p> <p>9</p> <p>8</p> <p>7</p> <p>6</p>
2.	Organisasi isi	<p>Uraian fakta dalam kalimat</p> <p>Penyusunan paragraf deskripsi</p>	<p>Keseluruhan uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan</p> <p>Sekitar 75% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan</p> <p>Sekitar 50% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan</p> <p>Sekitar 25% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan</p> <p>Keseluruhan kalimat dalam tulisan berupa pendapat</p> <p>Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh</p> <p>Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas yang tidak sesuai dengan ide pokok</p> <p>Penyusunan paragraf kohesif dan</p>	<p>20</p> <p>19</p> <p>18</p> <p>17</p> <p>16</p> <p>15</p> <p>14</p> <p>13</p>

			koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensif antarparagraf dalam satu tulisan utuh	12
			50% penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh	11
			70% penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh	
3.	Tata Bahasa	Keefektifan kalimat	Penggunaan kalimat sangat efektif dan komunikatif	15
			Penggunaan kalimat efektif dan komunikatif	14
			Penggunaan kalimat cukup efektif dan komunikatif	13
			Penggunaan kalimat kurang efektif dan komunikatif	12
			Penggunaan kalimat tidak efektif dan komunikatif	11
			Bahasa komunikatif Penggunaan bahasa sangat komunikatif	10
			Penggunaan bahasa komunikatif	9
			Penggunaan bahasa cukup komunikatif	8
			Penggunaan bahasa kurang komunikatif	7
			Penggunaan bahasa tidak komunikatif	6
4.	Gaya	Kosa Kata	Pemilihan kosa kata sangat tepat	10
			Pemilihan kosa kata tepat	9
			Pemilihan kosa kata cukup tepat	8
			Pemilihan kosa kata kurang tepat	7
			Pemilihan kosa kata tidak tepat	6
			Ungkapan Pemilihan ungkapan sangat tepat	5

			Pemilihan ungkapan tepat	4
			Pemilihan ungkapan cukup tepat	3
			Pemilihan ungkapan kurang tepat	2
			Pemilihan ungkapan tidak tepat	1
5.	Mekanik	Penulisan Kata	Menguasai EYD, tidak terjadi kesalahan penulisan kata	5
			Menguasai EYD, hanya terjadi sedikit kesalahan penulisan kata	4
			Cukup menguasai EYD, terjadi beberapa kesalahan penulisan kata	3
			Kurang menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata	2
			Tidak menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata	1
		Penggunaan tanda baca	Menguasai aturan penulisan tanda baca	5
			Terjadi sedikit kesalahan penggunaan tanda baca	4
			Terjadi beberapa kesalahan penggunaan tanda baca	3
			Terjadi banyak kesalahan penggunaan tanda baca	2
			Terjadi banyak sekali kesalahan penggunaan tanda baca	1
			Baca	
		<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 =$$

Sumber: Jurnal:<http://lib.unnes.ac.id/3842/>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini, dideskripsikan secara rinci penelitian tentang kemampuan menulis artikel siswa kelas VII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembaran tes essay berisi perintah membuat sebuah artikel sesuai dengan tema yang ditentukan peneliti. Siswa diberi kesempatan membuat 3 paragraf artikel selama satu jam mata pelajaran. Setelah selesai, peneliti kemudian mengumpulkan hasil tes menulis artikel untuk dihitung skor penilaian berdasarkan rubrik penilaian kemampuan menulis pantun. Tahap selanjutnya pemberian nilai kemampuan menulis pantun dilihat dari beberapa aspek, dengan cara mengkonversikan skor mentah menjadi nilai. Kemudian, peneliti menentukan kategori kemampuan menulis pantun siswa berdasarkan kriteria.

Menulis mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia. Menulis merupakan salah satu sarana komunikasi seperti halnya berbicara. Namun, dalam prakteknya penggunaan bahasa dalam menulis tidaklah sama dengan komunikasi lisan. Hal ini dikarenakan bahasa digunakan secara fungsional yaitu pemakaian bahasa sebagai media interaksi dan transaksi. Dengan demikian, kegiatan menulis menuntut kecakapan dan kemahiran dalam mengatur menggunakan bahasa, bekerja dengan langkah-langkah terorganisir, gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.

Setiap individu yang hidup tentu memiliki kemampuan yang bervariasi. Kemampuan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, kecerdasan, kekuatan, kecakapan, keterampilan. Tanpa adanya faktor-faktor tersebut maka seseorang tidak dapat melakukannya dengan baik. Kemampuan menulis adalah segenap rangkaian seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa VII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa sebanyak 35 orang, dengan aspek penilaian kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap kemampuan menulis siswa di kelas VII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa. Adapun aspek penilaian kemampuan menulis siswa diuraikan sebagai berikut:

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
1.	Isi atau gagasan yang dikembangkan	Ketepatan tulisan dengan judul	Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan tema, sangat tepat dengan judul	5
			Tulisan yang dihasilkan cukup sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	4
			Tulisan yang dihasilkan kurang sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	3
			Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, tidak tepat dengan judul	2
			Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, sangat tidak sesuai dengan judul	1
2.	Organisasi isi	Uraian fakta dalam kalimat	Keseluruhan uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan	5
			Sekitar 75% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat	4

			memaparkan Sekitar 50% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan Sekitar 25% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan Keseluruhan kalimat dalam tulisan berupa pendapat	3 2 1
3.	Tata Bahasa	Keefektifan kalimat	Penggunaan kalimat sangat efektif dan komunikatif Penggunaan kalimat efektif dan komunikatif Penggunaan kalimat cukup efektif dan komunikatif Penggunaan kalimat kurang efektif dan komunikatif Penggunaan kalimat tidak efektif dan komunikatif	5 4 3 2 1
4.	Mekanik	Penulisan Kata	Menguasai EYD, tidak terjadi kesalahan penulisan kata Menguasai EYD, hanya terjadi sedikit kesalahan penulisan kata Cukup menguasai EYD, terjadi beberapa kesalahan penulisan kata Kurang menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata Tidak menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata Terjadi banyak sekali kesalahan penggunaan tanda baca	5 4 3 2 1
		<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 =$$

Sumber: Jurnal:<http://lib.unnes.ac.id/3842/>

Tabel 4.1. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Siswa

No	Aspek Penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	
1	15	15	20	20	70
2	20	16	15	20	71
3	15	20	15	20	70
4	15	15	20	20	70
5	15	20	16	20	71
6	25	16	15	15	71
7	15	15	25	15	70
8	20	15	15	13	63
9	10	10	10	15	45
10	25	25	25	15	90
11	10	10	15	10	45
12	10	10	15	10	45
13	10	10	15	10	45
14	20	10	15	10	55
15	15	15	10	15	55
16	15	20	15	15	65
17	10	15	15	15	55
18	15	10	15	15	55
19	10	15	10	10	45
20	15	10	5	10	40
21	10	25	20	10	65
22	25	15	5	10	55
23	20	10	15	15	60
24	10	20	5	20	55
25	15	10	15	15	55
26	10	15	15	10	50
27	15	10	15	15	55
28	10	15	15	10	50
29	10	15	15	20	60
30	10	15	10	15	50
31	10	15	5	10	40
32	10	10	15	15	50
33	5	25	25	15	70
34	15	10	15	10	50
35	20	10	15	15	60
Jumlah	504	512	511	498	2025

Berikut beberapa contoh artikel siswa yang dipilih secara acak:

### BANJIR BANDANG

Terjadi banjir bandang disekitar sungai Pangkajene, banjir tersebut diduga karena hujan yang turun sangat deras dari jam 19.00 WIB hingga pagi jam 09.00 WIB. 2 Desa terendam dan banyak keluarga yang mengungsi di kampung sebelah

Sekitar 35 kepala keluarga kehilangan tempat tinggalnya karena banjir. Pemerintah segera memberikan bantuan berupa tempat pengungsian air bersih, makanan, minuman, obat-obatan dan pakaian.

Sebelumnya juga pernah terjadi banjir didesa ini sekitar dua tahun yang lalu, tetapi banjir tahun ini lebih besar dibandingkan dengan tahun kemarin. Salah satu penyebabnya juga diduga karena kebiasaan masyarakat sekitar yang membuang sampah sembarangan di sungai Pangkajene sehingga terjadi banjir ketika musim hujan datang.

Jika diperhatikan contoh artikel siswa di atas topik yang disampaikan sudah jelas, lengkap dan terperinci, begitupun dengan organisasi isi pendahuluan, isi dan penutup sudah tersampaikan dengan baik, dilihat dari segi urutan waktu dan tempat. Tata bahasa pada artikel yang berjudul banjir bandang sudah koheren, namun pada aspek ketepatan penulisan dan tanda baca ada beberapa yang kurang tepat, pada paragraf pertama di akhir kalimat seharusnya

menggunakan tanda baca titik (.) begitupun ejaan kata didesa pada paragraf ketiga baris pertama seharusnya ditulis “di desa”.

### **Telur Palsu**

Beberapa bulan yang lalu, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan berita sensasional yaitu munculnya telur palsu di pasaran berbagai wilayah. Penyebar berita ini memberikan ciri-ciri telur palsu yaitu tidak memberi bau amis, putih telurnya encer dan warna merahnya pudar. Tak lama setelah beredarnya berita itu, seluruh warga langsung heboh hingga penjualan telur pedagang menurun.

Contoh artikel siswa yang berjudul berita telur palsu yang telah beredar di masyarakat ini sangat singkat sehingga tidak menunjukkan satu kesatuan paragraf.

### **Pencalonan Gubernur Sul-Sel**

Tinggal menghitung bulan, Makassar yang merupakan ibukota Sulawesi Selatan akan memilih wakil rakyat yakni Gubernur baru mereka karena masa jabatan Gubernur sebelumnya yang masa baktinya akan habis.

Dalam pencalonan dan pemilihan Gubernur Jakarta tahun ini akan sangat panas, sebab akan diisi oleh beberapa kandidat dari Partai Politik. Beberapa calon diantaranya yaitu Nurdin Abdullah atau yang lebih kita kenal dengan pak Prof ini juga akan mendaftar sebagai calon Gubernur Jakarta.

Persaingan di antara keempat paslon akan berjalan sengit karena semuanya datang golongan orang yang berprestasi. Selain itu, perang gagasan dan visi misi juga sudah bertebaran di media massa. Untuk itu, kita tunggu saja siapa yang menjuarai pesta demokrasi periode 2017-2022 mendatang.

Artikel siswa yang berjudul persaingan pencalonan gubernur Sulawesi Selatan ini sudah baik namun topic di dalamnya kurang lengkap, dilihat pada paragraf terakhir, siswa menjelaskan persaingan diantara keempat pasangan calon, namun sebelumnya tidak memaparkan siapa saja kandidat yang maju mewakili pasangan calon gubernur Sulsel ini.

### **Bulan Ramadhan Penuh Berkah**

Di dalam agama Islam kita mengenal adanya bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat spesial bagi umat Islam. Karena di dalam bulan Ramadhan kita sebagai umat Islam bisa beribadah dengan lebih intens. Selain itu, Allah juga menurunkan berkah yang luar biasa di dalam bulan Ramadhan. Bagi kita, di bulan Ramadhan disunahkan untuk mengikuti sholat tarawih setiap malam sehabis Sholat Isya'. Kemudian biasanya akan dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an, karena memang dibulan Ramadhan kita disuruh untuk memperbanyak membaca Al Qur'an.

Selain ibadah sunnah, di bulan Ramadhan kita juga diwajibkan untuk berpuasa sebulan penuh. Dalam menjalankan puasa ini, bisa berjumlah 30 hari, bisa juga 29 hari atau juga bisa 31 hari, tergantung genap nya satu bulan. Maka dari itu. kita sebaiknya jangan menyia-nyiakn keberadaan bulan Ramadhan. Karena belum tentu kita bisa menjumpai bulan Ramadhan di tahun yang akan datang.

Jika diperhatikan contoh artikel siswa di atas topik yang disampaikan sudah jelas, lengkap dan terperinci, begitupun dengan organisasi isi pendahuluan, isi dan penutup sudah tersampaikan dengan baik, namun pada aspek ketepatan penulisan masih terdapat beberapa kata yang tidak baku contohnya kata ramadhan ditulis ramadlan, begitupun dengan penggunaan tanda baca pada baris keempat “maka dari itu” menggunakan tanda baca titik setelah kalimat (.) yang seharusnya menggunakan tanda baca koma (,).

Berdasarkan table di atas maka diuraikan skor peroleh siswa setelah dilakukan tes guna mengukur kemampuan menulis siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kategorisasi Penilaian Kemampuan Menulis

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat baik	85-100	1	2.7
2	Baik	70-84	8	22.4
3	Cukup baik	55-69	14	40
4	Kurang	0-54	12	34.9
Jumlah			35	100

Perolehan nilai keterampilan menulis siswa jika dikategorikan kedalam interval maka akan diperoleh bahwa dari 35 siswa yang mengikuti tes menulis terdapat 1 orang siswa saja yang memperoleh skor pada interval 85-100, 8 siswa memperoleh skor pada interval 70-84, 14 siswa memperoleh skor pada interval 55-69, dan 12 siswa memperoleh skor pada interval 0-54.

Ini berarti bahwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa masih membutuhkan penguatan dan perhatian dalam penerapan pembelajaran menulis guna meningkatkan kemampuan menulis siswa. Adapun aspek penilaian kemampuan menulis terdiri dari aspek yaitu:

1 Isi gagasan yang dikemukakan

Pada aspek gagasan penilaian yang diperhatikan yakni topik jelas, cerita menarik dan orisinal, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai/ada refleksi yang dalam, dapat memberi wawasan baru. Pada aspek ini rata-rata yang dicapai siswa adalah 14,4 yang berada pada kategori sedang.

2 Susunan/organisasi isi

Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, gagasan dibatasi dalam unit-unit paragraph, disampaikan dengan pola urutan waktu dan tempat. Pada aspek ini rata-rata yang dicapai siswa adalah 14,6 yang berada pada kategori sedang.

3 Tata bahasa (Keterpaduan)

Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat. Pada aspek ini rata-rata yang dicapai siswa adalah 14,6 yang berada pada kategori sedang.

#### 4 Tata tulis (Ketepatan Penulisan dan Tanda Baca)

Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, bila tulis tangan rapi dan jelas terbaca, tidak ada salah ketik, pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas. Pada aspek ini rata-rata yang dicapai siswa adalah 14,2 yang berada pada kategori sedang.

Adapun hasil instrumen kemampuan menulis siswa berdasarkan hasil penelitian peneliti yakni :

##### 1. Pemilihan kosakata dalam menulis

Berdasarkan pada penilaian dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung penggunaan kosakata yang dikuasai sangat luas dan beragam, dan sopan dalam menyampaikan ide cerita dengan alur yang teratur.

##### 2. Tata bahasa

Tata bahasa yang digunakan oleh siswa dalam tulisan selama materi dasar mengarang, siswa dapat menguasai ketatabahasaan dengan baik, sehingga dapat menyusun kosakata dengan baik, namun kadang-kadang masih mengalami sedikit kesalahan tata bahasa. Namun hal tersebut sudah dinilai baik, hanya membutuhkan sedikit penjelasan dan arahan dari guru guna memperbaiki kekeliruan yang dilakukan siswa. Aspek kebahasaan yakni: isi,

penalaran, ketepatan dan kesesuaian, teknik penyajian, gaya penyajian, dan bahasa, keterbacaan/kejelasan, ejaan, tanda baca dan pilihan kata.

### 3. Pemilihan tema tulisan

Tema yang digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran menulis, kebanyakan mengambil tema pengalaman. Sehingga untuk menyusun sebuah paragraph dalam satu karangan cukup baik dan beraturan. Namun diantara beberapa orang ada juga yang menyangkat tema tulisan cukup berbeda, seperti siswa yang memiliki kebiasaan membaca, maka ide yang dituangkn juga cukup kreatif.

Untuk mampu mengukur keterampilan menulis siswa, dalam evaluasi menulis dapat ditanyakan hal-hal seperti berikut ini.

1. Menguji kesesuaian antara subjek dan bentuk kata kerja dalam kalimat.
2. Menguji kesejajaran bentuk kata dalam kalimat.
3. Menguji pemakaian/penggunaan kata ganti, kata sifat, kata tambahan, gaya bahasa, ejaan dan tanda baca.
4. Menguji kemampuan menyusun isi karangan atau menyusun ulang kalimat/ paragraf yang diacak tempatnya.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini berujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa. Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dapat diuraikan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini

Hasil pengolahan data penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa dalam menulis artikel berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 55-69.

## **1. Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa**

Kemampuan menulis adalah bagian bahasa yang berupa tulis menulis dalam rangka menyampaikan/mengungkapkan gagasan terhadap pembaca (Fajri, 2008). Artikel merupakan suatu karya tulis yang mempunyai sifat faktual serta terdapat pendapat atau ide seseorang mengenai masalah tertentu. Artikel memiliki tujuan untuk mendidik, mempengaruhi, memberitahu, meyakinkan, atau dapat menghibur dengan cara mempublikasikannya. Berita terdapat di surat kabar atau majalah merupakan salah satu dari bentuk penulisan artikel yang dibuat guna menyampaikan berita.

### **a. Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa pada aspek Isi gagasan yang dikemukakan**

Gagasan (pikiran) adalah sesuatu (hasil pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang akan disampaikan penulis kepada pembaca atau pendengarnya. Lebih lanjut, gagasan itu akan dilengkapi dengan fakta, data, informasi dan pendukung lainnya yang diharapkan dapat memperjelas gagasan dan sekaligus meyakinkan calon pembacanya.

Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa ditinjau pada aspek isi gagasan yang dikemukakan hanya beberapa siswa yang mampu

menulis artikel dengan baik dilihat dari segi pemerolehan skor, dominan siswa mendapatkan skor nilai 10 yang semestinya skor yang telah ditentukan yakni 25, yang berarti berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hermanita (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas IXD SMP Negeri 38 Semarang sudah memadai. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan pada aspek ini rata-rata yang dicapai 14,4 yang berada pada kategori sedang.

**b. Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa pada aspek Susunan/organisasi isi**

Susunan berarti sesuatu yang sudah diatur (disusun dan sebagainya) dengan baik (tentang organisasi, karang-mengarang, dan sebagainya)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa ditinjau dari segi susunan/organisasi isi siswa telah mampu menulis artikel meskipun ada beberapa siswa yang masih memperoleh skor rendah yakni 10 namun dominan siswa sudah mampu memperoleh skor 15-25 yang berarti berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hermanita (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas IXD SMP Negeri 38 Semarang sudah memadai. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan pada aspek ini rata-rata yang dicapai 14,6 yang berada pada kategori sedang.

**c. Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa pada aspek Segi Segi Tata Bahasa**

Keraf (dalam Misriyah, 2011:1), tata bahasa adalah suatu himpunan dari patokan-patokan dalam stuktur bahasa. Stuktur bahasa itu meliputi tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata kalimat dan tata makna. Dengan kata lain, tata bahasa meliputi bidang fonologi, morfologi dan sintaksis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa ditinjau dari segi tata bahasa siswa telah mampu menulis artikel meskipun ada beberapa siswa yang masih memperoleh skor rendah yakni 10 namun dominan siswa sudah mampu memperoleh skor 15-25 yang berarti pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hermanita (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas IXD SMP Negeri 38 Semarang sudah memadai. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan pada aspek ini rata-rata yang dicapai 14,6 yang berada pada kategori sedang.

**d. Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa pada aspek Tata tulis (Ketepatan Penulisan dan Tanda Baca)**

Setiap bahasa memiliki aturan-aturan tersendiri, baik itu dalam hal tata bahasa ataupun tata tulis. Oleh karena itu penting bagi seorang penulis untuk

mengetahui aturan-aturan tersebut agar hasil karyanya dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang ingin disampaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa ditinjau dari segi Tata Tulis (Ketepatan Penulisan dan Tanda Baca) pada aspek ini rata-rata skor yang dicapai siswa adalah 15 yang berarti berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hermanita (2006) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas IXD SMP Negeri 38 Semarang sudah memadai. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan pada aspek ini rata-rata yang dicapai 14,2 yang berada pada kategori sedang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa sebagai berikut.

Pertama kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa ditinjau dari empat aspek yaitu pada aspek isi gagasan yang dikemukakan, aspek susunan organisasi isi, aspek tata bahasa, aspek tata tulis (ketepatan penulisan dan tanda baca) belum memadai.

Kedua, dari hasil temuan peneliti, ada beberapa siswa yang mengambil contoh artikel dari surat kabar. Oleh karena itu dari hasil data yang diperoleh kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII smp negeri 5 satap Tondong Tallasa masih dikategorikan belum memadai.

#### **B. SARAN**

Penulis telah mengemukakan kesimpulan sebelumnya, selanjutnya penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa hendaknya agar dapat lebih meningkatkan keterampilan menulis khususnya dalam menulis artikel, berkonsentrasi dan benar-benar memahami penulisan mengenai artikel.
2. Bagi para guru sebagai pendidik, mendorong para siswa untuk terus bertaliti mengembangkan kemampuan menulis terutama dalam penulisan artikel. memberi beberapa pelatihan atau tugas tentang keterampilan menulis artikel. guru juga harus mengarahkan pada siswa ke dalam kegiatan menulis lainnya untuk melatih kebiasaan siswa menulis.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya selalu memerhatikan kemajuan siswa dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan menggunakan pendekatan pembelajaran.
4. Terlebih kepada pembaca dan penulis lainnya hendaknya dapat memberi kritikan dan saran atas isi skripsi ini, serta menambahkan kekurangan-kekurangan yang mungkin masih jauh dari kata sempurna tentang menulis artikel.

## LAMPIRAN

1. Proses belajar mengajar kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Tondong Tallasa











## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2000. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aceng, Hasani. 2005. *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press.
- Agus Suriamiharja, H. Akhlah Husen, & Nunuy Nurjanah, 1996/1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. (1998). *Pembinaan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*: Jakarta Balai Pustaka.
- Asep Hermawan. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia Media Sarana Indonesia
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2004. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Doyin dan Wagiran, 2005. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Fajri dan Senja. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Difa Publiser: Jakarta
- Gie. The liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.

- Gitosudarmo, Indriyo dan I Noman Sudita. 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasnun, Anwar. 2004. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Hastuti, Tri. 2006. *Optimalisasi Majalah Dinding sebagai Media Peningkatan Keterampilan Menulis Berita pada siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Hermarita, Indra. 2006. *Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Jurnalistik dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri pada Siswa kelas IX D SMP Negeri 38 Semarang*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Hutabarat, Andi Melina. 2016. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Menulis Artikel Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Medan: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Unimed.
- Keraf, Gorys, (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Misriyah, Keraf. 2011. *Tata Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis secara populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Patton, M. Q. (1990), *Qualitative Evaluation and Research Methods*. (2<sup>nd</sup> Ed). London: Sage Publication Lid.
- Rakhmawati. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share Siswa Kelas*

VIII-G SMP Negeri 03 Ungaran Tahun 2007/2008. Skripsi. Semarang. UNNES.

Septriana, Nina dan Handoyo. 2006. *Penerapan Think Pair and Share (TPS) dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi*. <http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-2-no-1.Diunduh> pada tanggal 07 januari 2018.

Sofyan, Ahmadi. 2006. *Jangan Takut Menulis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Suparno. 2007. *Filsafat Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Trimurdiyati, Lutfi. 2006. *Optimalisasi Majalah Dinding dalam Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Keling Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi. UNNES.

Tyas. Arum. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair And Share Melalui Majalah Dinding Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah*. Jurnal:<http://lib.unnes.ac.id/3842/>

Wen. 2008. *Cara Membuat Artikel*. [community.siutao.com/entry.php/115-cara-membuat-artikel](http://community.siutao.com/entry.php/115-cara-membuat-artikel). Diunduh pada 7 januari 2018

Widyamartaya, Aloys. 2002. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta.  
Pustaka Widayatama.